

**Universitas Mercubuana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting**

Judul : Dampak Kognitif dan Afektif tayangan Uya Emang Kuya di SCTV terhadap siswa-siswi SMA Negeri 17 Jakarta
Nama : Redho Firmansyah
Nim : 441050100-80
Bibliografi : Viii hal + 87 Halaman + V Bab + 16 Lampiran + 27 buku (1982 – 2007)

ABSTRAKSI

Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dari anonim melewati media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Salah satu media massa yang secara efektif dapat mempengaruhi khalayak adalah televisi.

UYA Emang Kuya adalah sebuah konsep tayangan yang mengangkat trik dan intrik serta komedi dari atraksi sulap. *Reality Show* yang dipandu oleh presenter paling konyol dan nyeleneh saat ini namun dapat membuat pemirsa tersenyum atau tertawa geli dialah Uya Kuya. Segmen - segmen menarik seputar sulap akan dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi tontonan yang menghibur.

Melihat begitu besarnya minat audiens dalam menonton tayangan Uya Emang Kuya mendorong peneliti untuk meneliti sejauhmana dampak tayangan Uya Emang Kuya terhadap audiens khususnya remaja. Dampak yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah dampak kognitif dan afektif yang dimana dampak kognitif adalah dampak yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Sedangkan untuk dampak afektif berhubungan dengan sikap yang terjadi perubahan. **Teori S - O – R** menjelaskan bahwa efek merupakan reaksi terhadap stimuli (rangsangan) tertentu.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner terhadap siswa – siswi SMA Negeri 17 Jakarta yang telah menonton tayangan Uya Emang Kuya.

Hasil penelitian menu jukkan bahwa dampak tayangan Uya Emang Kuya terhadap siswa – siswi SMA Negeri 17 Jakarta adalah tinggi, baik dari dampak kognitif maupun dampak afektif dengan persentase sebesar 68,65% (kognitif), 70,14% (afektif) dan dampak keseluruhan 73,13%.